## PENELITIAN TINDAKAN KELAS

# UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN POLA KALIMAT SISWA/I KELAS XI IBB SMA PEMBANGUNAN LAB UNP

## OLEH

## **HESTY TARMIZI**

GURU BAHASA JEPANG SMA PEMBANGUNAN LAB UNP

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU

DALAM JABATAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

#### BAB 1

## **PENDAHULUAN**

## 1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia no 14.Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 34 ayat 1 mengamanatkan bahawa pemerintah dan pemerintah daerah wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada satuan Pendidikan yang yang dikelola oleh pemerintah daerah dan atau masyarakat. Dan untuk mencapai target Standar kelulusan yang bagus diperlukan adanya penilitian tindakan kelas terhadap proses pembelajaran yang terjad secara dua arah yaitu antara guru dan peserta didik. Dan hal tersebut terkait ketepatan metode pengajaran serta media ajar yang digunakan oleh guru dengan karakteristik pesesrta didiknya. Untuk memperbaiki mutu pengajaran tersebut penulis merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan Peraturan pemerintah no .19 tahun 2006 pasal 19 ayat 1 bahwa (1) pembelajaran dinyatakan proses pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, ispiratif, menyenangkan, penuh kreatifvitas, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dan untuk menuju arah tersebut rencana pembelajaran harus disusun dengan strategi yang tepat, termasuk metode dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Pembelajaran dengan metode discovery learning dengan pembelajaran berbasis HOTS dan TPACK, dan menekankan pusat pembelajaran pada peserta didik (student center learning), guru sebagai fasilitator yang harus mengemas materi dengan menarik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran penulis rasa perlu untuk dikaji ulang pada penelitian tindakan kelas yang sudah penulis beri judul

Upaya meningkatkan pemahaman pola kalimat sebagai tindak lanjut review dari praktik pembelajaran yang sudah penulis laksanakan pada kelas XI IBB SMA Pembangunan Lab UNP.

#### 2. Identifikasi Masalah

- 1. Peserta didik kesulitan untuk memahami pola kalimat sehingga sulit menerapkannya ketika membuat kalimat terkait materi.
- 2. Ditemukan peserta didik membuat kalimat tidak sesuai pola kalimat yang benar yang sudah diajarkan pada materi terkait.

## 3. Analisis Masalah

Dengan pemaparan identifikasi masalah diatas, penulis akan fokus meneliti tentang Upaya meningkatkan pemahaman pola kalimat, sebagai bahan perbandingannya melalui ppt beraudio dan gambar animasi dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IBB di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan jumlah 19 orang.

## 4. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut; dalam 3 siklus penulis akan merefleksi hasil belajar siswa untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman pola kalimat.

## 5. Tujuan Penelitian

Seperti apa yang dijelaskan pada latar belakang diatas dan rumusan permasalahan diatas , tujuan penelitian ini untuk menemukan media ajar yang lebih tepat untuk melalui refleksi hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman pola kalimat.

#### 6. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi siswa PTK ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jepang.
- 2. Bagi guru, khususnya guru peneliti bermanfaat untuk menemukan efektifitas media pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman pola kalimat.
- 3. Bagi sekolah merupakan inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah, khususnya meningkatkan hasil belajar siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

# BAB II KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Pola kalimat

Adnyana (2015) mengadakan penelitian dengan judul " metode kontekstual (Contextual Teaching and learning) dalam pembelajaran tata bahasa bahasa jepang dasar bagi mahasiswa semseter III sastra jepang sekolah tinggi bahasa asing saraswati Denpasar"..Penelitian tersebut menggunakan penerapan metode CTL (contextual teaching and Learning) dalam upaya meningkatkan hasil belajar tata bahasa jepang dasar/shokyou bunpo yang mempelajari secara umum pola kalimat, makna dan fungsi kalimat, serta penggunaan partikel.

Menurut iwabuci dalam Sudjianto (2012, hlm, 133) mengartikan gramatikal sebagai aturan —aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun katakata menjadi sebuah kalimat. Oleh karna itu gramatikal atau pola kalimat dalam suatu bahasa merupakan aspek yang sangat penting, sehingga untuk dapat berkomunikasi dengan baik maka para pembelajar harus menguasai unsur-unsur kebahasaan yang ada pada Bahasa Jepang, seperti pola kalimat.

Menurut Ina Ahdiyani (2015) pola kalimat adalah salah satu bagian dari tata bahasa yang sangat penting untuk dipelajari . Setiap pembelajar Bahasa Jepang sebaiknya mampu memahami pola kalimat agar mudah menguasa bahasa jepang, sehingga lebih mudah mentransfer ilmunya kepada peserta didik.

## 2. Media ajar

Arief S. Sadiman, dkk (2006: 7) menyatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran , perasaan dan minat serta perhatian pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pada hakekatnya media adalah sarana yang dapat memperluas kemampuan manusia untuk mendengar , melihat pada batas, jarak ruang, waktu.

Gagne' dan briggs, 1975 (dalam Azhar Arsyad 2006: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari antara lain buku, kaset, video kamera, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

#### **BAB III**

## METODE PENELITIAN

- 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
  - Menganalisis efektifitas penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada praktik pembelajaran.
  - Melakukan refleksi kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik .
  - Melakukan perbandingan proses praktik pembelajaran dengan inovasi penggunaan media pembelajaran pada setiap siklus.
  - Membandingkan hasil belajar yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2, melalui sebuah tabel. kemudaian menjadikan hasil refleksi nya sebagai acuan untuk melanjutkan tindakan kelas berikutnya.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam PTK ini adalah siswa kelas XI IBB tahun pelajaran 2020-2021 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan d sMA Pembangunan laboratorium UNP pada 19 – 26 Oktober 2020.

## 4. Deskripsi Per Siklus

## a. Siklus I

- 1. Pada tahap awal mempersiapkan peserta didik berperan aktif pada PBM daring di googleclassroom dan weeb meet.
- 2. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunaan metode discovery learning dengan bahan ajar modul dan PPT tentang pengalaman wisata.
- 3. Menyusun instrumen pengumpul data yang berbentuk tes dan angket data.
- 4. Mencatat jurnal kegiatan pembelajaran berupa catatan tentang berbagai hal yang muncul dalam pnm daring ketika menggunakan metode tersebut dengan media pembelajaran PPT.
- 5. Belajar dengan modul dan PPT diterapkan pada siklus 1 pada link https://forms.gle/FYa5ozusaUQXVK8x6.

#### b. Siklus II

1. Observasi pada siklus 1 menjadi bahan yang ditindak lanjuti pada siklus kedua, dengan menggunakan metode discoveri learning dengan media ajar ppt beraudio dan animasi dengan harapan siswa menjadi lebih tertarik belajar meskipun dalam kondisi pbm daring, yang sebelumnya dengan menggunakan ppt biasa pada siklus 1ditemukan hasil evaluasi siswa pada link https://forms.gle/FYa5ozusaUQXVK8x6.

## c. Siklus III

Observasi dari siklus II menjadi bahan yang ditindak lanjuti pada siklus ketiga, dengan menggunakan metode discovery learningdan menggunakan media ajar video pembelajaran tentang nama dan jumlah barang. Pada siklus 3 diharapkan capaian hasil beajar siswa tercapai maksimal dan semua siswa diharapkan bisa mendapatkan nilai tuntas, yaitu nila diatas nilai KKm 78. Evaluasi belajar siswa pada google form dengan link

https://forms.gle/8KHAkhna67dLuPCP9

## **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksankan di Kelas XI IBB SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang terletak di komplek kampus Universitas negri Padang, dengan jumlah peserta didik 19 orang. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 13.

## 1. Hasil penelitian

Hasil Evaluasi siswa sebelum diberikan tindakan kelas

hasil evaluasi ini pembelajaring daring yang hanya menggunakan modul saja membuat siswa jenuh dan banyak yang kurang mengerti, sehingga berdampak pada hasil evaluasi pemeblajaran peserta didik yang 50% memperoleh nila dibawah KKM yaitu nilai dibawah 78.

#### 2. Siklus 1

Pada tahap awal mempersiapkan peserta didik berperan aktif pada PBM daring di googleclassroom dan weeb meet. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunaan metode discovery learning dengan bahan ajar modul dan PPT tentang pengalaman wisata. Menyusun instrumen pengumpul data yang berbentuk tes dan angket data. Mencatat jurnal kegiatan pembelajaran berupa catatan tentang berbagai hal yang muncul dalam pnm daring ketika menggunakan metode tersebut dengan media pembelajaran PPT.

Belajar dengan modul dan PPT diterapkan pada siklus 1 pada link <a href="https://forms.gle/FYa5ozusaUQXVK8x6">https://forms.gle/FYa5ozusaUQXVK8x6</a>. Selama proses berlangsung praktik pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan pada proses pembelajaran, yang awalnya kurang aktif pada siklus 1 mulai banyak yang ikut berdiskusi dan bertanya dan menjawab materi yang disajikan pada googleclassroom. Pemahaman peserta didik terhadap materi pun meningkat dari sebelumnya ketuntasan belajar 50 % menjadi 68 % (TUNTAS). Dan nilai dibawah KKM Standar kelulusan nilai 78, dan 32 % (Tidak tuntas). Dari hasil yang penulis temukan capaian tujuan pembelajaran belum tercapai maksimal, meskipun sudah mengalami peningkatan. Selama proses pembelajaran berlangsung belum berhasil secara keseluruhan tertarik untuk belajar, ada yang keluar masuk kelas ada yang hanya absen , lalu pasif dan tidak mengumpulkan tugas. Dan yang memang tertarik dengan pelajaran Bahasa Jepang dikelas saya ada, apapun medianya mereka dengan sendirinya merasa perlu untuk menambah ilmu bahasa jepangnya. Mengamati secara rinci segala hal berupa aktifitas guru dan siswa tindakan guru pada saat pembelejaran.

Instrumen pengumpulan data Siklus 1

Tabel Hasil Evaluasi PTK Siklus 1 Pengalaman Wisata

Kelas: XI IBB SMA Pembangunan Laboratorium UNP

KKM: 78

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak
			tuntas
1.	Ghaitsa Tiffany	100	Tuntas

2	Hafiz qadril	100	Tuntas
3	Wafik Azizah	60	Tidak tuntas
4	Reskhy putri amanda	60	Tidak tuntas
5	Sinta	80	Tuntas
6	Inang adia ladifa	100	Tuntas
7	Widya abelia alfa	100	Tuntas
8	Laksmanadia dwi inova	100	Tuntas
9	Afifah rahmah azzahra	100	Tuntas
10	Naini devaliz	100	Tuntas
11	Anggun syar'i ramadani	60	Tidak tuntas
12	Deannisa fitryaleyda	80	Tuntas
13	Hadad Adri yesa	80	Tuntas
14	Haura Najma Kamila	80	Tuntas
15	M Hafiz Syam	100	Tuntas
16	Naini Devaliza	40	Tidak tuntas
17	Ramadani fitri	60	Tidak tuntas
18	Salsabila Marsya	20	Tidak tuntas
19	Wulandari	80	Tuntas

Kesimpulan

Jumlah siswa yang Tuntas: 13 orang= 68 %

Jumlah siswa yang Tidak Tuntas:6 orang=32%

## 3. Siklus 2

Sebagai tindak lanjut refleksi pada siklus 1 maka penulis melakukan ptk siklus ke 2 dengan mengganti media pembelajaran dengan PPT beraudio dan gambar animasi. Pada proses praktik mengajar siswa lebih aktif merespon pembelajaran baik itu berdiskusi, menjawab atau bertanya tentang materi ni sunde imasu. Peserta didik menjadi lebih bersemangat belajar bahsa jepang dengan penggunaan PPT yang beraudio , karna media yang digunakan audio visual yang cocok dengan karakteristik peserta didik. Dan inovasi pembelajaran saat pembelajaran daring memang harsu dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan siswa belajar.

Dari hasi evaluasi belajar peserta didik pada

linkhttps://forms.gle/wFE6D9b2X9sqpSCu6 yang meningkat dari siklus sebelumnya. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKm berjumlah 16 orang (84%) Tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang(16%). Tabel perbandingan kegiatan dan kreatifitas pembelajaran meningkat pada siklus 2. Tabel perbandinga siklus 1 dan 2 terlampir. Hasil refleksi pada siklus 1, peneliti gunakan sebagi dasar rencana perbaikan tindakan pada siklus 2. Hasil refleksi pada siklus 2 ini penulis jadikan rencana tindak lanjut pada pembelajaran berikutnya.dibawah nilai kkm (32%). sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan PTK siklus 3 untuk meningkatkan pemahaman speserta didik tentang pemahaman pola kalimat.

Tabel Hasil Evaluasi PTK Siklus 2 Ni sunde imasu

Kelas: XI IBB SMA Pembangunan Laboratorium UNP

KKM: 78

Evaluasi pada link https://forms.gle/wFE6D9b2X9sqpSCu6

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak tuntas

1.	Ghaitsa	100	Tuntas
1.		100	Tuillas
	Tiffany		
2	Hafiz qadril	100	Tuntas
	Tianz qaam	100	Tuntas
3	Wafik Azizah	80	Tuntas
3	Walik Azizaii	80	Tuntas
4	Reskhy putri	100	Tuntas
4		100	Tuntas
	amanda		
5	Sinta	80	Tuntas
5	Ointa	80	Tuntas
6	Inang adia	80	Tuntas
0	ladifa	80	Tuntas
	ladila		
7	Widya abelia	80	Tuntas
′	alfa	80	Tuitas
	alia		
8	Laksmanadia	100	Tuntas
	dwi inova	100	Tuntas
	awi iilova		
9	Afifah	100	Tuntas
	rahmah		
	azzahra		
	azzailia		
10	Naini devaliz	100	Tuntas
11	Anggun	60	Tidak tuntas
	syar'i		
	ramadani		
12	Deannisa	80	Tuntas
	fitryaleyda		
	yaioyaa		
13	Hadad Adri	80	Tuntas
	yesa		
	,		
14	Haura Najma	80	Tuntas
	Kamila		
	-		
15	M Hafiz	100	Tuntas
	l .	1	1

	Syam		
16	Naini Devaliza	40	Tidak tuntas
17	Ramadani fitri	40	Tidak tuntas
18	Salsabila Marsya	80	Tuntas
19	Wulandari	100	Tuntas

## 4. Siklus 4

Sebagai tindak lanjut refleksi pada siklus II maka penulis melakukan ptk siklus3 ke dengan mengganti media pembelajaran dengan PPT beraudio dan gambar animasi dengan video pembelajaran Pada proses praktik mengajar siswa lebih aktif merespon pembelajaran baik itu berdiskusi, menjawab atau bertanya tentang nama dan jumlah barang. Dari hasi evaluasi belajar peserta didik pada link <a href="https://forms.gle/8KHAkhna67dLuPCP9">https://forms.gle/8KHAkhna67dLuPCP9</a> yang meningkat dari siklus sebelumnya. Semua siswa memperoleh nilai diatas nilai KKM. Kegiatan proses praktik pembelajaran yang dilalui berhasil, peserta didik sangat termotifasi belajar dan mengerti dengan baik tentang materi nama dan jumlah barang dengan menggunakan video pembelajaran, persentase ketercapaian hasil beajar 100%.

## Instrumen pengumpulan data Siklus 3

## Tabel Hasil Evaluasi PTK Siklus 3 Nama dan jumlah barang

## Kelas: XI IBB SMA Pembangunan Laboratorium UNP

KKM: 78

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak
			tuntas
1.	Ghaitsa Tiffany	100	Tuntas
2	Hafiz qadril	100	Tuntas
3	Wafik Azizah	100	Tuntas
4	Reskhy putri amanda	100	Tuntas
5	Sinta	100	Tuntas
6	Inang adia ladifa	100	Tuntas
7	Widya abelia alfa	100	Tuntas
8	Laksmanadia dwi inova	100	Tuntas
9	Afifah rahmah azzahra	100	Tuntas
10	Naini devaliz	100	Tuntas
11	Anggun syar'i ramadani	100	Tuntas
12	Deannisa fitryaleyda	100	Tuntas
13	Hadad Adri yesa	100	Tuntas
14	Haura Najma Kamila	100	Tuntas
15	M Hafiz Syam	100	Tuntas
16	Naini Devaliza	100	Tuntas

17	Ramadani fitri	100	Tuntas
18	Salsabila Marsya	100	Tuntas
19	Wulandari	100	Tuntas

## BAB V

#### **KESIMPULAN**

## A. Kesimpulan

Peneletian tindakan kelas (PTK) upaya meningkatkan pemahaman pola kalimat siswa/i SMA Pembangunan laboratotrium UNP dengan mengganti media pembelajaran setiap siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil evaluasi Siklus I

Pada link <a href="https://forms.gle/FYa5ozusaUQXVK8x6">https://forms.gle/FYa5ozusaUQXVK8x6</a>

Jumlah siswa yang Tuntas: 13 orang= 68 %

Jumlah siswa yang Tidak Tuntas:6 orang=32%

Hasil evaluasi Siklus II

Pada link <a href="https://forms.gle/wFE6D9b2X9sqpSCu6">https://forms.gle/wFE6D9b2X9sqpSCu6</a>

Jumlah siswa yang Tuntas: 16 orang= 84 %

Jumlah siswa yang Tidak Tuntas:3 orang=16 %

Hasil Evaluasi Siklus III Jumlah siswa tuntas 100% yaitu 19 orang Jumlah siswa yang tidak tuntas:0

Tabel Perbandingan hasil belajar siswa Pada siklus 1 dan 2 KKM 78

	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
Jumlah	13	16 orang	19 Orang	
siswa yang	orang	84%	100%	
tuntas	86%			
belajar				
Jumlah	6 orang	3 orang	0	Hasil evaluasi
siswa yang	32%	16 %		belajar siswa
tidak				meningkat dari
tuntas				siklus
belajar				sebelumnya
Keterangan	Media	Media PPT	Media Video	Hasil evaluasi
	Modul	Beraudio	pembelajaran.	belajar siswa
	& PPT	& gambar		meningkat,
		animasi.		ketercapaian
				belajar 100%

B Saran Berdasarkan kesimpulan diatas , dalam upaya meningkatkan pemahaman pola kalimat ,peneliti menyarankan beberapa hal

- Dalam praktik pembelajaran media pemelajaran adalah hal yang sangat penting untuk mmencapai hasil belajar yang maksimal, pemilihan media pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa adalah hal yang harus menjadi perhatian utama bagi gur.
- Guru harus berinovasi dalam menyusun strategi pembelajaran agar siswanya tidak bosan dan mudah mengerti dengan materi yang diajarkan, dengan menerapkan TPACK pada media pembelajaran maka siswa akan menjadi lebih tertarik belajar.

## C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini dengan baik. penulis menyadari bahwa PTK ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin . Oleh karena itu kritikan dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan PTK ini. Terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Ina Ahdiyani. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Pembelajaran Pola kalimat Dasar Bahasa Jepang. UPI repository.upi.edu

Sinta.unud.ac.id , Bab II *Tinjauan Pustaka, Konsep, Landasan Teori dan Metode Penelitian*.

## LAMPIRAN

- 1. RPP
- 2. Instrumen Pengumpul Data
- 3. Media pembelajaran
- 4. Hasil evaluasi pembelajaran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Nama Sekola: SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Mata Pelajaran: Bahasa Jepang

Kelas / Semester: XI / Ganjil

Materi Pokok: Pengalaman berwisata

Alokasi Waktu: 2 JP x 45 menit (RPP Daring)

## A. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Menentukan kegiatan tentang pengalaman wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.2 Menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang pengalaman wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

## B. IPK

3.2.1 Mengidentifikasi gambar dan kosa kata pengalaman wisata

- 3.2.2 Menyimak dan menyebutkan cara baca (romaji) dari kosakata bertuliskan huruf jepang terkait pengalaman wisata.
- 3.2.3 Mengidentifikasi kalimat cara menyatakan pengalaman wisata
- 3.3.4 Merumuskan pola kalimat tentang manyatakan pengalaman wisata
- 4.2.1 Mengembangkan kalimat menjadi sebuah wacana tulis terkait pengalaman wisata
- 4.2.2 Mengintegrasikan wacana tulis yang sudah dibuat menjadi video presentasi tentang pengalaman wisata.

## C. TUJUAN PEMBELAJARA

Melalui metode discovery learning, peserta didik dapat memahami konsep, mengartikan dan merumuskan pola kalimat tentang pengalaman wisata, kemudian menginformasikan secara tertulis dalam bentuk wacana dan secara lisan melaluisebuah video presentasi mengenai hasil pengamatan melalui video pembelajarandiyoutube dan diskusi melalui googleclassroom dan whatshap..

## D. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- PPT
- Video pembelajaran channel youtube hesty sensei, tentang pengalaman wisata
- Buku Kira Kira Nihongo kelas XI, Penerbit Erlangga

#### E. PROSES PEMBELAJARAN

#### a. Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam, guru mencek kehadiran peserta didik melalui absen di classroom dan melalui whatshap kelas.

- 2. Peserta didik menyiapkan diri untuk belajar dengan menyambungkan dengan materi sebelumnya. peserta didik mencari literasi materi terkait melalui internet.
- Memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### b. Inti

- 1. Peserta didik menyimak dan mengidentifikasi gambar/teks power point dan video pembelajaran tentang pengalaman wisata.
- 2. peserta didik menganalisis contoh kalimat kemudian merumuskan pola kalimat terkait pengalaman wisata.
- 3. Peserta didik melatih pelafalan penyebutan kosa kata dan kalimat terkait pengalaman wisata.
- 4. Peserta didik mengerjakan latihan pada google form
- Pesert didik menulis wacana tentang pengalaman wisata kemudian mengirimkan foto wacana melalui googleclassroom.
- 6. Peserta didik Mengintegrasikan wacana tulis yang sudah dibuat menjadi video presentasi terkait pengalaman wisata. Kemudian mengirimkan video melalui whatshap kelas.

## c. Penutup

- 1. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran secara mandiri melalui beberapa pertanyaan みなさん、どこへ いったことが ありますか。Misalnya siswa menjawab"ジャカルタです"、Guru bertanya kembali ジャカルタは どうですか。
- Peserta didik membuat latihan kalimat Kalimat pada google form dan wacana yang ada pada LKPD dan modul pembelajaran.
- Peserta didik mengembangkan wacana yang sudah dibuat menjadi video presentasi terkait materi.

- 4. Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini dan merumuskan pola kalimat terkait pengalaman wisata.
- 5. Mengumpulkan tugas pada kegiatan inti tepat waktu.
- 6. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

## F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

. Sikap

- Bentuk penilaiannya yaitu observasi dan jurnal
- Instrumen penilaian yaitu pengamatan sikap (jurnal)
- > Waktu penilaiannya yaitu selama proses kegiatan pembelajaran, keaktifan selama belajar dan ketepatan waktu pengumpulan tugas digoogle classroom

## 2. Pengetahuan

Bentuk penilainnya yaitu tes tertulis sejauh mana siswa mampu menggambarkan keadaan ruangan, dengan mengerjakan latihan pada googleform dan membuat sebuah wacana tulis. (penugasan melalui googleform dengan Instrumen penilaian yaitu soal essay) kemudian mengirimkan bukti fisik foto latihan pada LKPD dan modul yang dikumpulkan dikolom tugas Classroom)

- Waktu penilaiannya yaitu setelah proses kegiatan pembelajaran
  - 3. Keterampilan
- Peserta didik membuat video presentasi dari wacana tulis yang sudah dibuat tentang pengalaman wisata, kemudian mengirimnya melalui whatshap, Instrumen penilaian yaitu pengamatan unjuk kerja dan penilaian hasil produk berupa video presentasi.

Padang, Juli 2020

Mengetahui: Guru Mata

Pelajaran

Kepala Sekolah

Drs. Yofrizal, M.Pd. Hesty Tarmizi, S. Hum

NIP. 19620711 198603 1 004

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING Siklus 2

Nama Sekola : SMA Pembangunan Lab UNP

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : uchi ni sunde imasu

Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit (RPP Daring)

## A. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menggambarkan lingkungan rumah (uchi yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.1 Menulis wacana mengenai lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.

#### B. IPK

3.1.1 Mengungkapkan nama kota tempat tinggal dan makanan khas yang terdapat pada teks

interaksi interpersonal lisan dan tulis

3.1.2 Menunjukkan kota tempat tinggal dan makanan khas yang terdapat pada teks interaksi

interpersonal lisan dan tulisan.

4.1.1 Merumuskan pola kalimat tentang letak kota tempat tinggal sesuai dengan yang terdapat

pada teksinteraksi interpersonal lisan dan tulisan

4.1.2 menuliskan wacana kota tempat tinggal dan makanan khas yang telah disediakan yang

terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulisan.

## C.TUJUAN PEMBELAJARAN

- peserta didik dapat membuat kalimat cara menyatakan nama kota tempat tinggal dan makanan dalam kalimat bahasa jepang sesuai pola dengan tepat.
- 2.Peserta didik dapat membuat wacana tentang nama kota tempat tinggalnya sesuai dengan memperhatikan fungsi sosial unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

## D.METODE PEMBELAJARAN

Metode dscoveri learning

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran yang digunakan

PPT

#### F. PROSES PEMBELAJARAN

#### A. Pendahuluan

- 1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam, guru mencek kehadiran peserta didik melalui absen di classroom dan melalui whatshap kelas.
- Peserta didik menyiapkan diri untuk belajar dengan menyambungkan dengan materi sebelumnya. peserta didik mencari literasi materi terkait melalui internet.
- 3.Memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### B. Inti

- Peserta didik menyimak dan mengidentifikasi teks power point nama kota yang ditulis dengan huruf katakana dan makanan khas kota tersebut, kemudian menuliskan nya kembali pada buku catatan.
- 2. peserta didik menyimak dan menyimpulkan materi pada powerpoint, merumuskan pola kalimat (Colloboration).
- 3. Pesert didik menulis wacana tentang nama kota tempat tinggal di buku latihan .

#### C. Penutup

- 1. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran secara mandiri melalui beberapa pertanyaanアリさん、どこにすんでいますか。どこにすんでいますか。(Chritikal thinking)
- 2. Menyimpulkan (Creativity)apa yang dipelajari hari ini dan membuat konsep pola kalimat
- 3. Mengumpulkan tugas pada kegiatan inti tepat waktu.
- 4. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Kira Kira Nihongo 2, Penerbit Erlangga
- PPT

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

#### 1. Sikap

- Bentuk penilaiannya yaitu observasi dan jurnal
- Instrumen penilaian yaitu pengamatan sikap (jurnal)
- Waktu penilaiannya yaitu selama proses kegiatan pembelajaran, keaktifan selama belajar dan ketepatan waktu pengumpulan tugas

## 2. Pengetahuan

- ➤ Bentuk penilainnya yaitu tes tertulis sejauh mana siswa mampu menenerapkan dan menuliskan pola kalimat tentang kota tempat tinggal dan makanan khas kota tersebut dengan benar, dan mampu membuat kerangka wacana sederhana tentang nama kota tempat tinggal (penugasan melalui google classroom dengan Instrumen penilaian yaitu soal tes pilihan ganda dan essay
- Waktu penilaiannya yaitu setelah proses kegiatan pembelajaran

## 3. Keterampilan

- Peserta didik membuat wacana tentang nama kota tempat tinggal dan makanan khas kota tersebut , kemudian mengirimnya foto melalui whatshap dan mengirimkan bukti fisik yang dikumpulkan dikolom tugas Classroom)
- > Instrumen penilaian yaitu pengamatan unjuk kerja dan penilaian laporan tertulis
- Waktu penilaiannya yaitu pada saat presentasi dan pengumpulan tugas, yang diberikan tenggat waktu pada kolom tugas digoogle classroom

Mengetahui:

Pelajaran

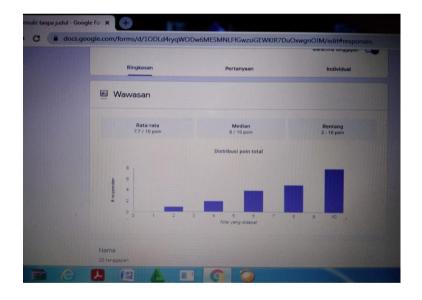
Kepala Sekolah

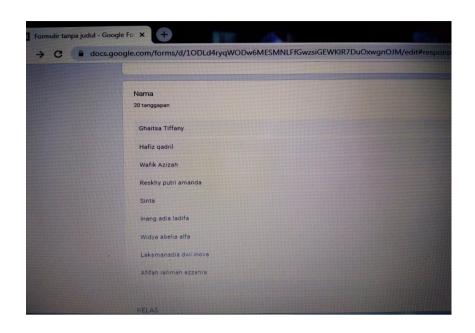
Drs. Yofrizal, M.Pd.

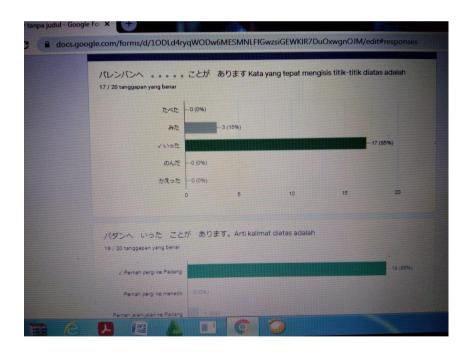
Hesty Tarmizi, S. Hum

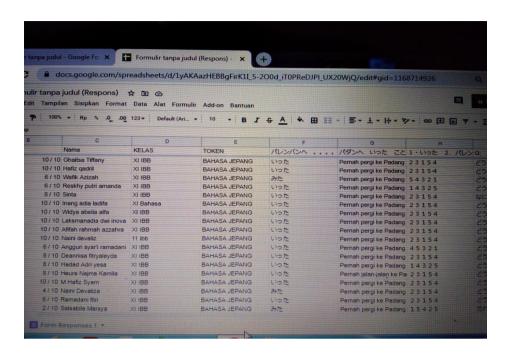
NIP. 19620711 198603 1 004

## 2. Instrumen pengumpul data siklus 1 dan siklus 2











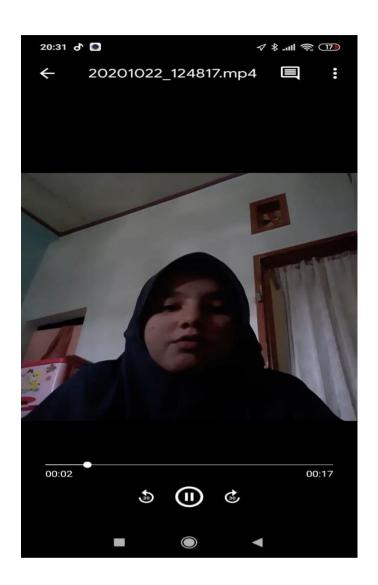


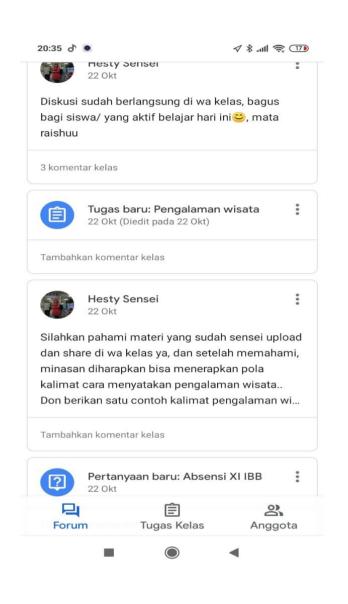
Tambahkan komentar pribadi



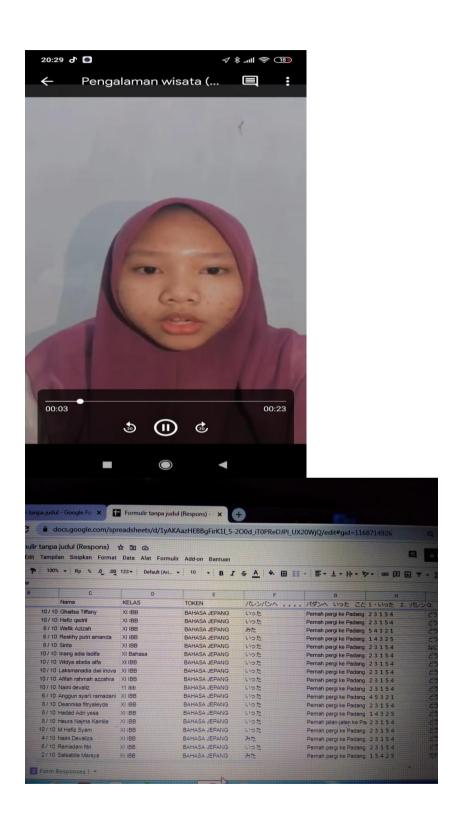


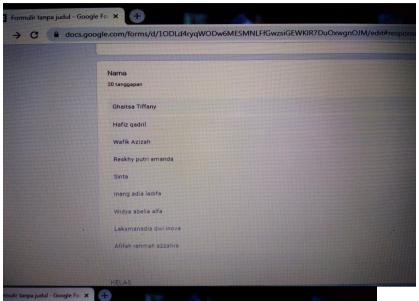


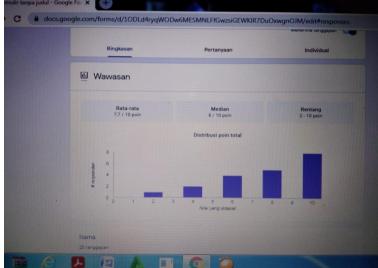


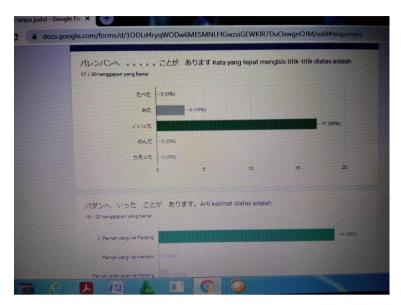












Padang, Juli 2020

Mengetahui: Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran



Drs. Yofrizal, M.Pd. NIP. 19620711 198603 1 004 Hesty Tarmizi, S. Hum